

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional (*corelational studies*) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara dua atau lebih dari variabel. Dengan teknik korelasi peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain.<sup>1</sup>

Penelitian korelasional dipilih apabila penelitian menghubungkan satu atau beberapa variabel (yang menjadi variabel bebas) dengan satu atau lebih variabel yang lain (yang menjadi variabel terikat) pada suatu kelompok.<sup>2</sup> Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan hubungan religiusitas terhadap perilaku disiplin santriwati Madrasah Aliah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.<sup>3</sup>

Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 247-248

<sup>2</sup>Purwanto, *Penelitian kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 18.

<sup>3</sup>Purwanto, *Penelitian kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan*, 17.

statistik.<sup>4</sup> Pendekatan kuantitatif digunakan karena mampu memberikan gambaran secara statistik atau berupa angka untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Angka atau bilangan merupakan bahasa arti buatan (*artifisial*) yang objektif dan tanpa emosi sehingga dipandang tepat untuk mewakili komunikasi penelitian yang menjunjung objektivitas dan netralitas.

## **B. Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Lokasi Penelitian di Pondok Pesantren Al-falah Puteri di Banjarbaru. Karena di tempat tersebut memiliki jumlah santriwati tingkat aliah lebih banyak di bandingkan dengan pondok pesantren yang lain di Banjarbaru, serta sistem yang lebih ditekankan adalah kitab-kitab kuning berbeda dengan pondok yang lain. Di pesantren ini, santriwati diwajibkan tinggal di pondok dan terdapat santriwati yang cenderung menunjukkan serangkaian perilaku religiusitas yang ditampakkan melalui kegiatan sehari-hari, namun masih saja melakukan perilaku tidak disiplin.

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam sebuah penelitian.<sup>5</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah santriwati Madrasah Aliah Pondok Pesantren Al-Falah puteri di Banjarbaru. Objek penelitian adalah suatu yang menjadi sasaran dalam penelitian.<sup>6</sup> Sedangkan objek penelitian dalam suatu penelitian disebut dengan variabel. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang diduga

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

<sup>5</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 862.

<sup>6</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 662.

memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Variabel Bebas (X) : Religiusitas
- 2) Variabel Terikat (Y) : Perilaku Disiplin

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data merupakan pengukuran yang menghasilkan skor.<sup>7</sup> Data yang dipergunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder.

a. Data primer, berupa data-data hasil observasi dan wawancara dengan responden dan informan mengenai:

1. Hubungan religiusitas terhadap perilaku disiplin santriwati Madrasah Aliah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru.
2. Tingkat religiusitas dan tingkat Perilaku Disiplin santriwati Madrasah Aliah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru.

b. Data sekunder, yang digunakan adalah data yang diperoleh dari buku-buku dan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

---

<sup>7</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, 213.

identitas sekolah, sejarah pondok pesantren al-falah puteri, letak geografis, visi dan misi, dewan guru, jumlah santriwati, dan literatur internet serta literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.<sup>8</sup> Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>9</sup> Sumber data primer akan didapat dari responden Sedangkan sumber data sekundernya diperoleh dari informan, adapun penjelasan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

- a. Responden, sumber data utama dalam penelitian ini adalah responden. Responden adalah subjek yang akan memberikan data dengan mengisi skala yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu santriwati Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru.
- b. Informan, merupakan orang yang memberikan data tambahan. Informan dalam penelitian ini adalah Staf Himpunan Pelajar Puteri Al-Falah (HPPA) serta salah Ibu Asrama yang memberikan informasi terkait penelitian.

---

<sup>8</sup>Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>9</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti.<sup>10</sup> Menurut Hadjar populasi adalah kelompok besar individu yang memiliki karakteristik umum yang sama.<sup>11</sup> Dalam penelitian, adakalanya peneliti menjadikan keseluruhan unit objek untuk diteliti, atau hanya mengambil sebagian sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati kelas XI MA Al-Falah Puteri yang berjumlah 136 santriwati.

### 2. Sampel

Sampel berarti contoh. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi. Menurut Soenarto sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.<sup>12</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu teknik sampling yang dalam proses pengambilan sampel peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan kata lain peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) untuk dipilih menjadi sampel.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Armos Neoloka, *Metode Penelitian dan Statistik untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 41.

<sup>11</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, 241.

<sup>12</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, 242.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 111.

Cara pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan undian atau untung-untungan,<sup>14</sup> dengan cara mengambil masing-masing 17 orang dari 4 kelas menggunakan koncangan seperti arisan, sesuai nomor duduk. Syarat penggunaan teknik *simple random sampling* yaitu, populasi bersifat homogen dan tidak terlalu banyak jumlahnya.<sup>15</sup> Penentuan jumlah sampel mengikuti pendapat dari Arikunto, bahwa jika jumlah populasi berjumlah ratusan maka peneliti dapat mengambil jumlah sampel kurang lebih 25-30% atau lebih.<sup>16</sup> Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dari 50% dari keseluruhan populasi ( $136 : 50\% = 68$ ), jadi jumlah sampel yang diambil peneliti berjumlah 68 orang santriwati.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

##### **1. Skala**

Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap Subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 114.

<sup>15</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing), 107.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 95.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 55.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu: skala religiusitas dan skala perilaku disiplin.

## 2. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara dalam penelitian ini, digunakan saat pengumpulan data awal atau studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam<sup>18</sup> serta wawancara dilakukan untuk mengetahui subjek, yang berupa penggalian informasi melalui wawancara pada santriwati Madrasah Aliah pondok pesantren Al-Falah puteri di Banjarbaru, pada tanggal 02 Desember 2017. Peneliti juga melakukan observasi di lingkungan di pondok pesantren Al-Falah puteri di Banjarbaru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diselidiki peneliti adalah melihat data dan dokumen yang terdapat di kantor Negeri Madrasah Aliah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, berupa profil sekolah, struktur organisasi, dan data jumlah siswa. Selain itu peneliti juga merekap catatan pelanggaran santriwati perminggu yang diperoleh dari staff HPPA.

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 194

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.<sup>19</sup> Adapun bentuk skala dalam penelitian ini yakni skala *likert*. Skala *likert* terdiri atas beberapa komponen yaitu:

**TABEL 3.1 SKOR SKALA LIKERT**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor <i>Favorabel</i></b>	<b>Skor <i>Unfavorabel</i></b>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap objek. Pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap objek yang hendak diungkap.<sup>20</sup> Peneliti menggunakan skala religiusitas dan perilaku disiplin, santriwati tingkat Aliah di pondok pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru, dengan jumlah 60 item untuk skala religiusitas dan 62 item untuk perilaku disiplin masing-masing variabel. Pada item terdapat pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu :

<sup>19</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, 183.

<sup>20</sup>Saifuddin Azwar, *Penyesuaian Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 101.

- a. Skala Perilaku Disiplin, skala ini merupakan kombinasi dari unsur-unsur disiplin menurut Hurlock<sup>21</sup> dan aspek-aspek disiplin menurut Sogeng Prijodarminto<sup>22</sup> dengan indikator sebagai berikut:

**TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA PERILAKU DISIPLIN**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Hukuman	Menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan. Memberi motivasi untuk menghindari.	11, 25 39, 49 29	4, 18 32, 44 53	10
Penghargaan	Memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial. Motivasi untuk mengulangi perilaku secara sosial.	3, 17 31, 43	10, 24 38, 48	8
Konsistensi	Mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa. Motivasi.	9, 23, 37	2, 16, 30	6
Sikap Mental ( <i>mental attitude</i> )	Mampu mengendalikan diri, Berani & Jujur	5, 19 33, 45 55, 1, 15, 62	12, 26 40, 50 58, 8 22, 36	16
Pemahaman yang baik tentang peraturan yang berlaku	Mengetahui manfaat dari peraturan, Memiliki kesadaran untuk mematuhi aturan yang berlaku, Mengarahkan tindakan sesuai peraturan yang berlaku.	13,27, 41, 51, 59, 61	6, 20, 34, 46, 54, 56,	12

<sup>21</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, edisi ke-enam, terj. Meitasari Tjandrasa (Jakarta: Erlangga, 1978), 84-91.

<sup>22</sup>Soengeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradnya Paramita, 2009), 23.

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Kesungguhan dalam mentaati tata tertib	Bertanggung jawab terhadap tugas Mampu menjadi teladan, Memanfaatkan waktu, Mampu bekerja sama dengan orang lain.	7, 21, 57, 35, 47,	14, 28, 42, 52, 60.	10
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>31</b>	<b>62</b>

Tabel 3.2 tersebut menyatakan terdapat 6 aspek skala perilaku disiplin, aspek pertama hukuman dengan jumlah 10 item, 5 *favorabel* dan 5 *unfavorabel*, aspek ke dua penghargaan dengan jumlah 8 item, 4 item *favorabel* dan 4 item *unfavorabel*, aspek ke tiga konsistensi dengan jumlah 6 item, 3 item *favorabel* dan 3 item *unfavorabel*, aspek ke empat Sikap Mental (*mental attitude*) dengan 16 item, 8 *favorabel* dan 8 item *unfavorabel*, aspek kelima pemahaman yang baik tentang peraturan yang berlaku dengan 12 item, 6 item *favorabel* dan 6 item *unfavorabel*, aspek ke enam kesungguhan dalam mentaati tata tertib dengan jumlah 10 item, 5 item *favorabel* dan 5 item *unfavorabel*. Total keseluruhan item skala perilaku disiplin berjumlah 62 item dengan 31 item *favorabel* dan 31 item *unfavorabel*.

- b. Skala religiusitas, skala tersebut mengacu pada teori dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark<sup>23</sup> dengan indikator sebagai berikut:

**TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA RELIGIUSITAS**

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Keyakinan	Menyangkut aqidah keyakinan tentang kebenaran seluruh ajaran agama.	1, 11, 21 31, 41,	6, 16, 26, 36, 46,	10
Praktik Agama	Meliputi pelaksanaan syari'at tentang ajaran peribadatan seperti: shalat, zakat, puasa, membaca Al-Qur'an dsb.	7, 17, 27, 37, 47 39, 49	2, 12, 22, 32, 42 56, 50.	14
Pengamalan	Meliputi ajaran akhlaq seperti: jujur, memaafkan, menolong, sedekah, ramah, menjaga kelestarian alam, dan memelihara lingkungan.	5, 15, 25, 35, 45, 60	10, 20, 30, 52, 40, 58	12
Pengetahuan Agama	Menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam, rukun iman) dan hukum-hukum Islam.	14, 9, 19, 29, 51, 54, 57, 59	4, 24, 34, 44,	12
Pengalaman atau penghayatan	Perasaan dekat atau jauh dengan Allah, takut berbuat dosa, perasaan do'a-doa yang terkabul atau tidak terkabul, perasaan nikmat ketika berbadah dan sebagainya.	3, 13, 23, 33, 43,	8, 18, 28. 38, 48, 55 53	12
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>29</b>	<b>60</b>

<sup>23</sup>Djamaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* 77-78.

Tabel 3.3 tersebut menyatakan terdapat 5 dimensi religiusitas, dimensi pertama keyakinan dengan jumlah 10 item, 5 *favorabel* dan 5 *unfavorabel*, dimensi ke dua praktik agama dengan jumlah 14 item, 7 item *favorabel* dan 7 item *unfavorabel* dimensi ke tiga pengalaman atau penghayatan dengan jumlah 12 item, 5 item *favorabel* dan 7 item *unfavorabel*, dimensi ke empat Pengetahuan agama dengan 12 item, 8 *favorabel* dan 4 item *unfavorabel*, dimensi kelima pengamalan dengan 12 item, 6 item *favorabel* dan 6 item *unfavorabel*. Total keseluruhan item skala religiusitas berjumlah 60 item dengan 31 item *favorabel* dan 29 item *unfavorabel*.

## **G. Validitas, Reliabilitas dan Seleksi Item**

### **a. Validitas**

Validitas adalah seberapa cermat alat ukur melakukan fungsi ukurnya.

Suatu alat ukur dikatakan valid jika alat tersebut mengukur apa yang ingin diukur.

### **b. Reliabilitas dan Seleksi item**

Sebelum melakukan uji reliabilitas perlu dilakukan seleksi item atau diperlukan adanya pengukuran daya diskriminasi item. Daya diskriminasi item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara

individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur.<sup>24</sup>

Indeks diskriminasi item merupakan keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi item-total. Prinsip kerja yang dilakukan yaitu melakukan seleksi item yang memilih item yang hasil ukurnya sesuai dengan hasil ukurnya skala sebagai keseluruhan.

Pengujian daya diskriminasi item dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini menghasilkan koefisien korelasi item total ( $r_{ix}$ ). Semakin tinggi koefisien positif antara item dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi anatar item tersebut dengan skala keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya.<sup>25</sup>

Formula pearson untuk komputasi koefisien korelasi item-total adalah:

#### **FORMULA I KOEFISIEN KORELASI ITEM-TOTAL**

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum X)}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i : skor item

X : skor skala

n : banyaknya subjek

---

<sup>24</sup>Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 80.

<sup>25</sup>Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi 2*, 80-81.

Untuk koefisien korelasi item-total yang dihitung dengan formula *product moment* Pearson, formula koreksi terhadap efek *spurious overlap* adalah:

### FORMULA III KOEFISIEN KORELASI ITEM-TOTAL

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix} S_x - S_i}{\sqrt{[S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix} S_i S_x]}}$$

Keterangan:

- $R_{i(x-i)}$  = Koefisien korelasi aitem-total setelah koreksi
- $r_{ix}$  = Koefisien korelasi aitem-total sebelum koreksi
- $S_i$  = Deviasi standar skor aitem yang bersangkutan
- $S_x$  = Deviasi standar skor skala

Setelah menghitung skala dan mendapatkan mana-mana item yang gugur, maka diharuskan menghitung lagi reliabilitas skala setelah terbebas dari item-item yang gugur. Realibilitas sebagai taraf sejauh mana tes itu sama dengan dirinya (ajeg). Menunjukkan hasil yang konsisten. Reabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reabilitas menunjukkan kepada tingkat keandalan sesuatu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan Objek yang sama.<sup>26</sup> Dalam mengetahui reliabel atau tidak, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dimana rumus *Alpha*

---

<sup>26</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 221.

*Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

#### **FORMULA IV Reliabilitas *Alpha Cronbach***

$$rn = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$rn$  : Reabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan.

$\sigma_b^2$  : Varians Butir Soal

$\sigma_t^2$  : Varians Skor Total.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis datatahapan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Editing Data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan.<sup>27</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketetapan daya yang diperoleh dari jawaban skala religiusitas dengan perilaku disiplin dan memastikan kelengkapan data yang akan digunakan.

---

<sup>27</sup>Moh Wifaqul Idani, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan dengan Sikap Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah", (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), 42.

## 2. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan skala kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.

## 3. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>28</sup> Proses tabulasi merupakan langkah penting untuk menyusun data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 10$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

## 4. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

---

<sup>28</sup>Moh Wifaqul Idani, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan dengan Sikap Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah", (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), 43.

## I. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan nilai mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian.

Alasan yang mendasari adalah statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa penelitian yang berupa angka-angka. Alasan lain karena statistik bersifat objektif dan bersifat universal yang dapat digunakan hampir semua bidang penelitian. Metode analisa data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statiscal Product and service Solutions*) versi 21.0 *for Windows*. Teknik analisis statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah korelasi *Carl Pearson*. Teknik ini digunakan menguji hubungan dua variabel yang masing-masing variabel datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara gejala interval.